

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia lahir tidak mengetahui apapun, akan tetapi ia dianugrahi oleh Allah Swt pancaindra, pikiran, dan rasa sebagai modal untuk menerima ilmu pengetahuan, memiliki keterampilan dan mendapatkan sikap tertentu melalui proses kematangan dan belajar terlebih dahulu (Abdul Majid, 2014: 20). Untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dapat diusahakan melalui pendidikan, baik pendidikan dalam keluarga, pendidikan di Sekolah, maupun pendidikan di Masyarakat.

Manusia lahir ke dunia belum dibekali ilmu, melainkan ia hanya mengandalkan Insting untuk merangsang dan merasakan sesuatu sebagai bentuk keaktifannya dalam merespon. Akan tetapi dalam hal tersebut Allah sudah menganugraahkan pancaindra, pikiran dan rasa. Ini merupakan sebagai modal untuk menerima ilmu pengetahuan, serta memiliki keterampilan dan mendapatkan sikap tertentu melalui proses pembelajaran yang didapatkan.

Salah satu modal yang dimiliki oleh manusia tersebut merupakan wujud untuk mencari ilmu pengetahuan, dan wawasan yang belum diketahui. Pengetahuan yang didapatkan berupa ilmu-ilmu yang diajarkan di sekolah, di rumah bahkan dilingkungan masyarakat tempat ia tinggal. Manusia di tuntut untuk mencari tahu tentang wawasan ilmu-ilmu yang belum ia ketahui, terlebih-lebih mencari tahu tentang Ilmu Pendidikan Islam.

Pendidikan adalah bekal manusia yang menetapkan kelanggengan kehidupan manusia itu sendiri, yaitu mampu hidup konsisten mengatasi

ancaman dan tantangan masa depan (Khoiron Rosyadi, 2004: 136). Pendidikan suatu proses pengembangan, yakni pengembangan potensi yang dimiliki secara maksimal dan diwujudkan dalam bentuk konkrit, artinya pengembangan yang menciptakan sesuatu yang baru dan berguna untuk kehidupan manusia mendatang.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana sebagai bentuk untuk mewujudkan suasana pembelajaran agar peserta didik mampu secara aktif dan mengembangkan potensi serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Namun dalam menciptakan keberhasilan pendidikan agama Islam yang komprehensif kepada peserta didik tidak hanya menekankan aspek kognitif (pengetahuan) saja tetapi juga mampu menjadi mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam jiwa (afektif) sehingga mampu menjadi daya dorong untuk berbuat, bersikap, dan bertingkah laku (psikomotorik). Dalam lembaga formal ini sangat di pengaruhi oleh berbagai banyak faktor karena pendidikan itu merupakan sebuah sistem yang terpadu, dan salah satu faktor dari keberhasilan pendidikan agama Islam di sekolah adalah faktor pembelajaran.

Pendidikan yaitu proses belajar mengajar di sebuah lembaga pendidikan yang di rencanakan dan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang menyenangkan serta tidak membosankan. Pendidikan tidak semata-mata berusaha untuk mencapai hasil belajar, akan tetapi bagaimana memperoleh hasil atau proses belajar yang terjadi pada diri peserta didik.

Pembelajaran adalah upaya guru untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat dan kebutuhan siswa yang amat

beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dan siswa, serta antar siswa (Hamdani,2011: 72).

Pembelajaran terkait dengan bagaimana cara pendidik dalam memberi pemahaman ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam proses pembelajaran pendidik harus mampu memahami bagaimana caranya membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisi dalam kurikulum sebagai kebutuhan belajar peserta didik. Sebab pembelajaran berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung di dalam kurikulum yang nantinya berlanjut pada kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan dalam proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta.

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu (Rusman, 2011:1).

Belajar merupakan suatu proses yang alami bagi manusia yang dilandasi dengan adanya perubahan tingkah laku yang baik. Kegiatan belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan. Melainkan belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku.

Begitu juga proses pendidikan yang ada pada mata pelajaran fikih, mata pelajaran fikih adalah salah satu bagian dari pendidikan agama Islam

yang mempelajari tentang menyalati Jenazah serta menyangkut pengenalan, dan pemahaman tentang tata cara pelaksanaan menyalati Jenazah.

Mata pelajaran fikih merupakan mata pelajaran yang penting untuk diajarkan kepada siswa. Keberhasilan proses pembelajaran terlihat antara lain dari hasil belajar siswa. Sehingga standar bagi keberhasilan belajar biasanya ditetapkan dengan nilai hasil belajar.

Pembelajaran strategi dan pendekatan guru PAI dalam pembelajaran bidang studi fikih di MTs Darul Ulum Klepu-Keling-Jepara dan MTs Miftahul Huda Watuaji-Keling-Jepara. Khususnya pada materi shalat Jenazah, strategi yang digunakan oleh pendidik dalam mengajar studi fikih belum tepat. Sebab pendidik hanya melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja. Pembelajaran fikih belum dimanfaatkan oleh pendidik secara optimal padahal materi dalam shalat Jenazah dapat menggunakan strategi yang sesuai dengan psikomotorik peserta didik seperti menggunakan strategi kooperatif. Selain itu masih banyak peserta didik yang belum hafal bacaan-bacaan shalat Jenazah dan masih banyak peserta didik yang belum mengetahui tata cara shalat Jenazah.

Metode pembelajaran strategi dan pendekatan guru PAI dalam pembelajaran bidang studi fikih di MTs Darul Ulum Klepu-Keling-Jepara dan MTs Miftahul Huda Watuaji-Keling-Jepara belum bervariasi, sebab dalam pembelajaran, guru PAI bidang studi fikih tidak memperhatikan metode dalam pembelajaran. Sebab metode akan memudahkan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran fikih guru bisa menggunakan strategi pendekatan. Pembelajaran sangat tepat diterapkan pada praktik shalat jenazah. Penggunaan

metode selain memudahkan proses pembelajaran, metode juga dapat merangsang cara berfikir peserta didik dan bisa menambah wawasan bagi pendidik serta peserta didiknya.

Dari segi pendidikan metode pembelajaran mempunyai kelebihan yang dapat melatih peserta didik ketika penyampaian materi dan menyelesaikan permasalahan. Siswa akan lebih puas dalam mengaktualisasikan, menyampaikan, mengembangkan dan memperlihatkan kemampuannya ketika proses pembelajaran berlangsung dengan prestasi yang dia miliki.

Dengan adanya metode pembelajaran yang berbasis akademik, aktifitas pembelajaran peserta didik tidak akan pasif dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran fikih. Strategi pembelajaran atau rencana tindakan yang terdiri dari seperangkat langkah dalam proses mencari jalan keluar untuk menyelesaikan masalah yang menuju pada pencapaian tujuan pembelajaran. Selaian itu, penggunaan metode dalam pembelajaran merupakan bentuk tata cara mengajar yang bersistem, metode ini berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar serta bisa mencapai tujuan yang sudah di tentukan oleh pendidik. Dalam hal ini, merupakan sebagai bentuk untuk mewujudkan pendidikan yang hendak dicapai, maka seorang pendidik harus mampu berupaya menggunakan beberapa strategi dan pendekatan dalam pembelajaran bidang studi fikih, baik itu strategi dan pendekatan dalam penyampaian materi tentang perawatan jenazah maupun tatacara shalat jenazah. Dengan menggunakan metode, strategi, dan pendekatan dapat menghasilkan tujuan yang diinginkan dalam pendidikan.

Strategi dan pendekatan guru PAI dalam pembelajaran bidang studi fikih di MTs Darul Ulum Klepu-Keling-Jepara dan MTs Miftahul Huda Watuaji-Keling-Jepara pada semester 2 tahun ajaran 2017/2018 di kelas VIII adalah Shalat Jenazah. Shalat Jenazah dalam agama Islam hukumnya fardu kifayah, yang mana hukum fardhu kifayah tersebut jika sudah ada orang muslim yang melaksanakan shalat Jenazah maka orang muslim yang lain akan gugur, dalam artian orang yang tidak melaksanakan kewajiban itu tidak berdosa cuman, tidak mendapatkan pahala. Dalil yang menjelaskan tentang shalat Jenazah yang ada di dalam al-Qur'an, diantaranya terdapat pada surat Asy-Syura': 10

Salah satu ayat al-Qur'an yang menerangkan shalat Jenazah, yaitu sebagai berikut:

وَإِذْ نَادَىٰ رَبُّكَ مَوْسَىٰ الْكَلْبِيَّ ۖ قَالَ يَا مَعْزُومُ ۖ اتَّبِعْ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ بِرَأْسِكَ ۚ لَمَّا طَوَّأْتَ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَطَوَّأْتَ نَفْسَكَ ۚ وَنَادَىٰ رَبُّكَ أُمَّةً مِّنْهُم بِأَن يَخُودُوا بِنَفْسِهِمْ ۚ فَسَوَّغْنَا لَهُمُ الْعَذَابَ مِن قَبْلِ مَا سَأَلُوا ۚ وَكَانَ أَمْرًا مَّعْرُوفًا ۚ ۱۰

Artinya: *Dan (ingatlah) ketika, Tuhanmu menyeru Musa (dengan firman-Nya), “datangilah kaum yang zalimitu. (Asy. Syuura {26} :10).*

Mengingat pentingnya shalat Jenazah maka pembelajaran fikih khususnya dalam praktek shalat Jenazah menjadi perhatian serius dalam belajar mengajar peserta didik. Selain itu bab yang ada kaitannya dengan shalat Jenazah yang diajarkan kepada peserta didik di MTS Darul Ulum Klepu-Keling-Jepara dan di MTS Miftahul Huda Watuaji-Keling-Jepara pada materi ajar dalam mempraktekkan shalat jenazah dengan baik.

Sudah seharusnya pembelajaran tentang tata cara shalat Jenazah harus diupayakan secara optimal. Melalui pembelajaran praktek shalat Jenazah, peserta didik dapat mempraktekkan shalat Jenazah dengan baik dan benar. Oleh sebab itu, pelaksanaan pembelajaran fikih harus tercapai secara optimal.

Untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran fikih, maka pendidik harus menggunakan strategi dan pendekatan yang tepat yaitu, salah satunya dengan menggunakan strategi kooperatif.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang ada dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1.2.1 Strategi dan pendekatan guru PAI dalam pembelajaran bidang studi fikih di MTs Darul Ulum Klepu-Keling-Jepara dan MTs Miftahul Huda Watuaji-Keling-Jepara belum maksimal dan belum dimanfaatkan guru secara optimal.
- 1.2.2 Pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajaran bidang studi fikih di MTs Darul Ulum Klepu-Keling-Jepara dan MTs Miftahul Huda Watuaji-Keling-Jepara belum tepat.
- 1.2.3 Metode pembelajaran bidang studi fikih belum bervariasi dan belum sesuai dengan kompetensi dasar yang diharapkan di MTs Darul Ulum Klepu-Keling-Jepara dan MTs Miftahul Huda Watuaji-Keling-Jepara.
- 1.2.4 Siswa masih pasif dalam mengikuti kegiatan pada strategi dan pendekatan guru PAI dalam pembelajaran bidang studi fikih di MTs Darul Ulum Klepu-Keling-Jepara dan MTs Miftahul Huda Watuaji-Keling-Jepara. Dalam penggunaan strategi pembelajaran belum maksimal.
- 1.2.5 Suasana peserta didik pada strategi dan pendekatan guru PAI dalam pembelajaran bidang studi fikih di MTs Darul Ulum Klepu-Keling-Jepara dan MTs Miftahul Huda Watuaji-Keling-Jepara kurang aktif.

- 1.2.6 Suasana dan media belajar yang mendukung pada strategi dan pendekatan guru PAI dalam pembelajaran bidang studi fikih masih kurang lengkap.
- 1.2.7 Hasil belajar pada strategi dan pendekatan guru PAI dalam pembelajaran bidang studi fikih di MTs Darul Ulum Klepu-Keling-Jepara dan MTs Miftahul Huda Watuaji-Keling-Jepara yang diperoleh peserta didik masih rendah.
- 1.2.8 Guru belum menggunakan teknologi yang berbasis IT dalam pembelajaran pada strategi dan pendekatan guru PAI dalam pembelajaran bidang studi fikih di MTs Darul Ulum Klepu-Keling-Jepara dan MTs Miftahul Huda Watuaji-Keling-Jepara.
- 1.2.9 Evaluasi dalam pembelajaran pada strategi dan pendekatan guru PAI dalam pembelajaran bidang studi fikih di MTs Darul Ulum Klepu-Keling-Jepara dan MTs Miftahul Huda Watuaji-Keling-Jepara belum maksimal.

1.3 Pembatasan Masalah dan Fokus Masalah

Supaya tidak meluas kemana-mana dalam cakupan masalah yang berhubungan dengan strategi dan pendekatan guru PAI bidang studi fikih, maka diperlukannya pembatasan masalah yang sesuai dengan masalah yang sudah diidentifikasi. Peneliti akan membatasi penelitian ini dengan pembatasan sebagai berikut:

1.3.1 Pembatasan Masalah

- 1.3.1.1 Strategi dan pendekatan guru PAI dalam pembelajaran bidang studi fikih di MTs Darul Ulum Klepu-Keling-Jepara dan MTs Miftahul Huda Watuaji-Keling-Jepara belum maksimal dan belum dimanfaatkan guru secara optimal.

1.3.1.2 Pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajaran bidang studi fikih di MTs Darul Ulum Klepu-Keling-Jepara dan MTs Miftahul Huda Watuaji-Keling-Jepara belum tepat.

1.3.1.3 Metode pembelajaran bidang studi fikih belum bervariasi dan belum sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan di MTs Darul Ulum Klepu-Keling-Jepara dan MTs Miftahul Huda Watuaji-Keling-Jepara.

1.3.2 Fokus Masalah

1.3.2.1 Strategi guru PAI dalam pembelajaran bidang studi fikih di MTs Darul Ulum Klepu-Keling-Jepara dan MTs Miftahul Huda Watuaji-Keling-Jepara

1.3.2.2 Pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajaran bidang studi fikih di MTs Darul Ulum Klepu-Keling-Jepara dan MTs Miftahul Huda Watuaji-Keling-Jepara

1.3.2.3 Metode pembelajaran bidang studi fikih di MTs Darul Ulum Klepu-Keling-Jepara dan MTs Miftahul Huda Watuaji-Keling-Jepara.

Fokus penelitian ini penulis fokuskan pada perencanaan pembelajaran fikih yang terkait dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemudian pelaksanaan pembelajaran, yaitu: penerapan strategi dan pendekatan guru PAI dalam Pembelajaran bidang studi fikih, serta evaluasi pembelajaran fikih yang terkait dengan penilaian peserta didik di MTs Darul Ulum Klepu-Keling-Jepara dan MTs Miftahul Huda Watuaji-Keling-Jepara.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagaimana proses perencanaan strategi dan pendekatan guru PAI dalam pembelajaran bidang studi fikih di MTs Darul Ulum Klepu-Keling-Jepara dan MTs Miftahul Huda Watuaji-Keling-Jepara.
- 1.4.2 Bagaimana pelaksanaan strategi dan pendekatan guru PAI dalam pembelajaran bidang studi fikih di MTs Darul Ulum Klepu-Keling-Jepara dan MTs Miftahul Huda Watuaji-Keling-Jepara.
- 1.4.3 Bagaimana evaluasi strategi dan pendekatan guru PAI dalam pembelajaran bidang studi fikih di MTs Darul Ulum Klepu-Keling-Jepara dan MTs Miftahul Huda Watuaji-Keling-Jepara.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.5.1 Untuk mengidentifikasikan perencanaan strategi dan pendekatan guru PAI dalam pembelajaran bidang studi fikih di MTS Darul Ulum Klepu-Keling-Jepara dan MTS Miftahul Huda Watuaji-Keling-Jepara.
- 1.5.2 Untuk mengidentifikasikan pelaksanaan strategi dan pendekatan guru PAI dalam pembelajaran bidang studi fikih di MTS Darul Ulum Klepu-Keling-Jepara dan MTS Miftahul Huda Watuaji-Keling-Jepara.
- 1.5.3 Untuk mengidentifikasikan evaluasi strategi dan pendekatan guru PAI dalam pembelajaran bidang studi fikih di MTS Darul Ulum Klepu-Keling-Jepara dan MTS Miftahul Huda Watuaji-Keling-Jepara.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian yang penulis lakukan ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang terkait, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Secara Teoritis

Memberikan sumbangan pada ilmu pendidikan Islam terutama terkait pentingnya strategi pembelajaran yang mengupayakan peningkatan, perbaikan, dan pengembangan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran fikih. Penelitian ini diharapkan menjadi bagian usaha untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya pada strategi dan pendekatan guru PAI dalam pembelajaran bidang studi fikih.

1.6.2 Secara Praktis

1.6.2.1 Bagi pengembang pendidikan, sebagai informasi pengetahuan untuk melakukan analisis kebutuhan MTS Darul Ulum Klepu-Keling-Jepara dan MTS Miftahul Huda Watuaji-Keling-Jepara.

1.6.2.2 Bermanfaat bagi lembaga pendidikan tempat penulis belajar, khususnya Jurusan Magister Pendidikan Islam UNISSULA, dapat menambah pengetahuan dibidang pembelajaran.

1.6.2.3 Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru tentang strategi dan pendekatan guru PAI dalam pembelajaran bidang studi fikih di MTS Darul Ulum Klepu-Keling-Jepara dan MTS Miftahul Huda Watuaji-Keling-Jepara.